Surat Terbuka Untuk Ketua DPP HTI

written by Harakatuna
Surat Terbuka Untuk Ketua DPP HTI

Kepada Yth,

Shiddiq Al Jawwi, Ketua DPP Hizbut Tahrir Indonesia

Di

Tempat

Bismillâhirrahmânirrahîm

Assalâmu'alaikum Wr. Wb

Salam silaturahim kami sampaikan, semoga Bapak KH. Shidiq Al Jawwi, Ketua DPP Hizbut Tahrir Indonesia senantiasa sehat wal afiat dan selalu berada dalam lindungan Allah SWT. Amin.

Bapak selalu menguraikan tentang penyebab utama gagalnya kebangkitan Indonesia yaitu Nasionalisme sebagai asas kebangkitan tidak konseptual dan ideologi negara yang tidak jelas. Di lain kesempatan, Bapak mengatakan bahwa Indonesia beraliran "sekuler moderat". Jamak diketahui, bahwa Indonesia bukanlah negara sekuler dan negara agama, melainkan negara yang berasaskan Pancasila.

Asumsi dasar kami adalah Bapak mempunyai konsep bernegara yang berbeda dengan mayoritas Muslim di Indonesia. Masyarakat Indonesia beserta seluruh komponen terbesar di NKRI ini memilih Pancasila yang sejak awal dijadikan Weltanschauung Negara Kesatuan Republik Indonesia oleh para *founding fathers*.

> *Bapak beserta jajaran HTI justru ingin mengubah haluan dan ideologi bangsa Indonesia, serta sistem yang dianut menjadi Negara Khilafah. Tentunya sebagai pimpinan tertinggi, Bapak bisa mempertanggung jawabkan konsep tersebut secara ilmiah dan rasional.*

Harakatuna Media sebagai mediator, tentunya akan mempertemukan Bapak dengan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Ma'arif dan Ketua LDNU Bontang, Kalimantan Timur, Bapak KH. Dawam Mu'allim. Tema yang akan dibahas tentang "Sistem dan Konsep Khilafah ala HTI" yang ingin diterapkan di Indonesia. Apa yang selama ini digaungkan HTI bahwa Negara Khilafah memiliki sandaran normatifnya, baik dari Al-Qur'an, hadis, ijma' dan Qiyas serta perangkat ilmu lainnya. Semuanya akan dikontekstualisasikan dalam keberagaman dan kenegaraan di Indonesia ini.

Sekiranya berkenan, segala urusan teknis mengenai panggung debat, publikasi, dan hal lain yang diperlukan menjadi urusan tim pelaksana dan saya. Kami tidak akan merepotkan Bapak untuk teknis pelaksanaan. Demikian Surat permohonan dan undangan ini saya sampaikan. Atas atensi dan apresiasi Bapak KH. Shidiq Al Jawwi, Ketua DPP Hizbut Tahrir Indonesia, saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, 30 Maret 2017

Harakatuna Media